

ABSTRAK

MUNAWIRSAN SIMATUPANG. NIM 109111044. Penerapan Model Pembelajaran Bermain Peran untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PKn di Kelas IV SD Negeri No. 158326 Bajamas Kecamatan Sirandorung Tahun Ajaran 2012/2013. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan. 2013.

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan pribadi siswa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Namun dalam kenyataannya tujuan Pendidikan Kewarganegaraan ini tidak tercapai dengan baik yang disebabkan oleh siswa memandang mata pelajaran ini membosankan dan mengakibatkan rendahnya aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas IV SD Negeri No. 158326 Bajamas. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah dengan menerapkan model pembelajaran bermain peran dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV SD Negeri No. 158326 Bajamas? Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri No. 158326 Bajamas yang berjumlah 43 orang yang terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 24 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi dengan instrument pengumpulan data berupa sistem tanda atau ceklis.

Penelitian ini terdiri dari penelitian prasiklus, siklus satu, dan siklus dua. Hasil observasi dalam penelitian prasiklus menunjukkan bahwa dari 43 orang siswa, sebanyak 43 orang siswa dikategorikan tidak aktif dengan persentase masing-masing indikator aktivitas belajar yakni visual sebesar 49.42%, lisan sebesar 38.95%, mendengarkan sebesar 50.00%, dan menulis sebesar 49.42%. Pada penelitian siklus satu pertemuan kedua diperoleh data bahwa 15 orang siswa dikategorikan aktif dengan persentase masing-masing indikator aktivitas belajar yakni visual sebesar 99.42%, lisan sebesar 63.37%, mendengarkan sebesar 50.00%, dan menulis sebesar 49.42%. Pada penelitian siklus dua pertemuan kedua diperoleh data bahwa 42 orang siswa dikategorikan aktif dengan persentase masing-masing indikator aktivitas belajar yakni visual sebesar 99.42%, lisan sebesar 77.91%, mendengarkan sebesar 100.00%, dan menulis sebesar 100.00%.

Berdasarkan data hasil observasi di atas dalam penelitian prasiklus hingga penelitian siklus dua pertemuan kedua, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran bermain peran dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas IV SD Negeri No. 158326 Bajamas kecamatan Sirandorung tahun ajaran 2012/2013.